



Respon Peserta Didik Terhadap Penggunaan Platform *Quipper School* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Musmuliadi

Institut Elkatarie

Email: musmuliadi@elkatarie.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 23 November 2020

Direvisi: 29 November 2020

Dipublikasikan: Desember 2020

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.4391347

Abstract:

The aim of this study is to know the students' response toward english learning by using Quipper School platform. This study is survey research. The population of this study are the eleventh grade students IPS at SMAN 3 Selong. The sample of this study is eleventh grade students IPS 2. The data is collected by using quisioner contain of statements should be answered by the responden. Types of data are response scores of students response then anlaysed by quisioner score obtain criteria persentation. The criteria interpreted in some categories such as very good, good, good enough, and not good category. The result of data analisis of students' response toward the use of quipper school platform to aspect of use are 89% very good criteria, aspect of the display are 87% very good criteria, and persentation material aspect are 90% very good criteria.

Keywords: Response, Quipper School, Eanglish Learning

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin pesat pada era revolusi industri 4.0 ini menuntut setiap individu untuk mampu bertahan dalam persaingan global. Sistem pendidikan pada era ini dituntut untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran adalah dengan dengan memanfaatkan platform *Quipper School*.

Quipper School tersebut merupakan sebuah aplikasi pembelajaran online berbasis web yang disediakan untuk guru dan peserta didik. *Quipper School* memiliki dua bagian yaitu, *link* untuk guru dan *link* untuk peserta didik sebagai media pembelajaran bagi peserta didik tersebut.

Quipper School sebagai sebuah media pembelajaran bagi peserta didik dapat dimanfaatkan sebagai wadah untuk memperoleh pengetahuan mengenai materi-materi pembelajaran yang sudah dibuat oleh guru dengan desain sedemikian

rupa sehingga peserta didik menjadi lebih tertarik untuk belajar. Guru dapat memanfaatkan *platform Quipper School* tersebut untuk memasukan materi pembelajaran dan soal-soal untuk dipelajari oleh peserta didik. Materi yang dapat dimasukkan di dalam *platform* ini bukan hanya terbatas pada text saja, tetapi dapat dimasukkan materi yang berupa gambar, video dan animasi sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. *Platform Quipper School* dapat dimanfaatkan oleh peserta didik, untuk menambah sumber belajar yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun melalui perangkat *mobile* ataupun komputer mereka (Mulyono, 2016). Bagi peserta didik, *platform Quipper School* dapat membantu potensi peserta didik untuk belajar secara mandiri karena dapat diakses kapanpun dan dimanapun sesuai dengan yang dikehendaki oleh peserta didik selama beradad dalam koneksi internet.

Quipper School merupakan suatu media pembelajaran berbasis *e-learning* yang memadukan antara media pembelajaran kontinu dengan bantuan teknologi. Riyadi (2010) menjelaskan bahwa *Learning Management System (LMS)* merupakan suatu perangkat lunak yang dapat dimanfaatkan oleh tenaga pendidik untuk membuat materi pembelajaran secara online berbasis web serta dapat mengelola kegiatan dan hasil pembelajaran yang diperoleh peserta didik selama pembelajaran online berlangsung. Dalam penelitian ini, LMS yang digunakan adalah *platform Quipper School*.

Platform Quipper School merupakan sebuah aplikasi pembelajaran online yang berbasis web (Supawadee et

al., 2017). Sedangkan Idin & Ramadhoni (2016) menyatakan bahwa *Quipper School* merupakan sebuah *platform* pembelajaran online (*e-learning*) yang memiliki tujuan untuk mengubah pola pikir pendidikan dengan memberdayakan guru atau pendidik dan juga peserta didik dengan teknologi digital yang sedang berkembang pesat sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik.

Quipper school dapat diakses secara online pada <http://school.quipper.com>. Yang menarik dari *platform Quipper* ini adalah adanya interaksi antara guru dengan peserta didik dan integrasi suatu media sosial yang memungkinkan guru untuk membangun hubungan sosial dengan rekan sesama guru serta peserta didik mereka dengan mudah. Dalam *Quipper School*, guru akan menciptakan sebuah ruang kelas virtual untuk proses pengajaran dan pembelajarannya. Dengan kata lain, *Quipper school* adalah *platform* tatap muka antara guru dengan peserta didik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan media yang terhubung dengan koneksi internet. Selain itu, penggunaan *Quipper School* memberikan fleksibilitas belajar mengajar di luar kelas baik untuk guru maupun peserta sehingga dapat menggantikan kehadiran fisik guru untuk mengajar di dalam kelas (Kamarullah & Meutia. 2016).

Fleksibilitas *Quipper School* yang dapat diakses dengan menggunakan *smartphone* atau laptop memungkinkan peserta didik dalam mengerjakan tugas kapanpun dan dimanapun yang mereka inginkan selama berada dalam koneksi internet (Agustina, 2017). *Platform Quipper School* ini juga dapat menjadi satu alternatif pembelajaran pada masa pandemic COVID-19 yang dapat

dimanfaatkan guru dan beserta didik selama pembelajaran *online*.

Quipper School dapat membantu guru dalam menyimpan bahan ajar virtual yang bisa diupload dan disimpan dalam bentuk file *Power Point*, file PDF, gambar dan video secara online (Mahariyanti & Suyanto, 2019). Penyimpanan ini dapat membantu guru dalam mempertahankan catatan kegiatan pembelajaran mereka di server web. Penggunaan fasilitas *Quipper* ini sangat menarik dan benar-benar gratis, tetapi sebelum menggunakan *platform* tersebut, baik guru maupun peserta didik harus melakukan registrasi sebelum menggunakannya dalam pembelajaran (Mulyono, 2016).

Selain itu, *Quipper School* tidak hanya bisa diakses oleh peserta didik pada saat guru meminta mereka untuk mengerjakan dan memberi tugas saja, tetapi peserta didik dapat mengakses materi tersebut kapan pun mereka mau dan dimanapun mereka berada. *Quipper School* juga memungkinkan peserta didik untuk mengetahui nilai yang diperoleh, sehingga dapat memberikan motivasi bagi mereka untuk belajar dari kesalahan yang dilakukan dalam pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik dapat melakukan *self evaluation* setelah pembelajaran selesai. *Self evaluation* ini memberikan peserta didik peran aktif dalam menentukan pembelajaran mereka sendiri sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan perilaku peserta didik (Yilmas, 2016). Berdasarkan hal ini, peserta didik dapat mengetahui peningkatan pembelajaran yang dicapai selama pembelajaran dan mempertahankan hasil belajar mereka agar tidak terjadi penurunan (Agustina, 2017).

Quipper School memiliki beberapa fitur-fitur utama berupa Student and

Teacher Interaction, Content Delivery, Assignment, Progress Track, Exams, Master Course, dan Course Collaboration, Student and Teacher Interaction yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk berinteraksi dengan guru baik dalam proses pembelajaran atau di luar proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan *platform quipper school* dalam pembelajaran. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPA di SMAN 3 Selong. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 2. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan angket yang bersisi pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden.

Data berupa skor tanggapan atau respon peserta didik kemudian dianalisis dengan kriteria persentase dari skor angket kemudian kriteria tersebut diinterpretasikan dalam kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang baik. Kriteria respon tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Respon peserta didik terhadap *platform quipper school*.

No	Persentase angket	Interpretasi
1	$81\% \leq P < 100\%$	Sangat baik
2	$62\% \leq P < 80\%$	Baik
3	$43\% \leq P < 62\%$	Cukup
4	$33\% \leq P < 43\%$	Kurang baik
5	$P < 33\%$	Sangat kurang baik

(Setiawan et al., 2015)

Aspek dan indikator yang akan dinilai oleh peserta didik terhadap penggunaan *platform quipper school* ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Aspek Angket Respon Peserta didik

Aspek	Indikator
Penggunaan <i>Quipper School</i>	Kemudahan penggunaan <i>Quipper School</i>
Tampilan dan Penyajian <i>Quipper School</i>	Respon terhadap tampilan <i>Quipper School</i>
	Penggunaan bahasa dalam bahan ajar <i>Quipper School</i>
Penyajian Materi Pembelajaran dalam <i>Quipper School</i>	Minat dan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan <i>Quipper School</i>
	Mengevaluasi belajar diri sendiri
	Memenuhi tingkat kebutuhan belajar peserta didik
	Memahami materi dengan bantuan gambar dan video
	Respon peserta didik terhadap proses pembelajaran menggunakan bahan ajar <i>Quipper School</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang sudah diperoleh, hasil analisis data dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Persentase tanggapan peserta didik terhadap bahan ajar *Quipper School*

Aspek penilaian	Total skor	Persentase	Kriteria
Aspek penggunaan <i>Quipper School</i>	342	89 %	Sangat baik
Aspek tampilan dan penyajian	670	87 %	Sangat baik
aspek penyajian materi	1100	90 %	Sangat baik

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa respon peserta didik terhadap penggunaan *platform Quipper School* untuk aspek penggunaan adalah 89 % dengan kriteria sangat baik, aspek tampilan dengan persentase 87 % dengan kriteria sangat baik, serta aspek penyajian materi dengan persentase 90 % dengan kriteria sangat baik.

Dengan menggunakan *platform quipper school* sebagai suatu alternatif dalam pembelajaran online, peserta didik merasa lebih termotivasi dan bersemangat dalam pembelajaran karena menemukan suatu aplikasi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Peserta didik beranggapan bahwa *platform quipper school* sangat mudah digunakan selama ada koneksi internet yang stabil. Hal ini sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Lutfi Hidayat (2016), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *Quipper School* dapat meningkatkan motivasi dan penguasaan konsep aplikasi peserta didik. Motivasi belajar peserta didik meningkat disebabkan karena penggunaan bahan ajar yang dirasa baru oleh peserta didik sehingga peserta didik menjai lebih antusias dalam belajar. Dengan antusias belajar yang tinggi maka akan berdampak juga pada hasil belajar yang diperoleh peserta didik (Saptani, 2015).

Platform Quipper School ini juga dapat dijadikan solusi dalam pembelajaran online dimasa pandemic COVID-19. Karena dalam *platform quipper school* ini. Guru dapat memasukkan materi dalam bentuk pdf, ppt, gambar maupun animasi yang dapat diakses oleh peserta didik. Selain materi pembelajaran, guru juga dapat memberikan penugasan dalam bentuk esay, latihan soal dalam bentuk multiple choice, jawaban singkat, serta memiliki forum chat yang memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi dengan guru ketika ada materi yang tidak dipahami oleh peserta didik (Mahariyanti, Ermila; Hadi, 2020).

Karena pembelajaran dengan menggunakan *platform Quipper School* dapat diakses menggunakan *smartphone* maka peserta didik dapat memaksimalkan penggunaan *smartphone* mereka sebagai sumber belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Akpan (2017) yang menyatakan bahwa fitur-fitur yang ada dalam sebuah *smartphone* bisa dimanfaatkan oleh peserta didik sebagai sumber belajar dengan memaksimalkan penggunaan fitur yang ada dalam *smartphone* tersebut sehingga nantinya dapat meningkatkan proses pembelajaran dimana dengan *smartphone* tersebut peserta didik dapat mengakses berbagai informasi terkait pembelajaran mereka.

Husaeafah (2017) menyatakan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Quipper School dapat memberikan suatu konstrubusi yang besar terhadap proses pembelajaran, dimana dalam suatu proses pembelajaran sangat diperlukan perpaduan dalam pembelajaran atau yang disebut dengan blended learning. Dengan media pembelajaran Quipper School tersebut peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam belajar karena pembelajaran dengan platform quipper school dianggap lebih menarik oleh peserta didik.

Namun dampak negatif dari pembelajaran online ini yaitu, terdapat pada penilaian yang dirasa kurang efektif.

Hal ini dapat dilihat ketika guru melakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik. Ketika penilaian dilakukan, peserta didik dapat membuka browser untuk mencari jawaban dari soal yang diberikan oleh guru. Berbeda ketika dilakukan penilaian secara langsung dengan tatap muka, jawaban soal penilaian yang di berikan guru merupakan jawban murni mereka, karena pada saat berlangsung penilaian secara tatap muka, peserta didik tidak diperbolehkan untuk membuka buka atau PC selama penilaian berlangsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik terhadap penggunaan *platform Quipper School* berada dalam kriteria sangat baik, dengan rincian sebagai berikut: untuk aspek penggunaan adalah 89 % dengan kriteria sangat baik, aspek tampilan dengan persentase 87 % dengan kriteria sangat baik, serta aspek penyajian materi dengan persentase 90 % dengan kriteria sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E. (2017) Perceptions of indonesian teachers and students on the use of quipper school as an online platform for extended EFL learning. *Journal of Language Teaching and Research*, 8(4), 794-800.
- Akpan, V.I. (2017). Cell phones as effective learning resource. *Journal of Education, Society and Behavioural Science* 22(4): 1-8. <http://doi.org/10.9734/JESBS/2017/29011>
- Hidayat, M. L. (2016). Pengembangan *learning management system* pada pembelajaran biologi sistem reproduksi manusia untuk meningkatkan motivasi belajar dan penguasaan aplikasi konsep peserta didik kelas XI. *Tesis*, tidak

- diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta
- Husaeafah, Mardhiah. 2017. Application of E-Learning Quipper School. *International Journal of social science and Humanities Research*. 5(3). P.522-526.
- Idin, A. & Ramadhoni, M.S.Z. (2016). Quipper school: how do teachers bring it in the classroom?. *Proceedings of The Fourth International Conference on Education and Language (4th ICEL)*. 2303-1417. Bandar Lampung University. Retrieved from: <http://artikel.ubl.ac.id/index.php/icel/article/view/510/1112>
- Kamarullah, Y., Qismullah, & Meutia, C.I. (2016). The use of quipper school with computer-assisted language learning (call) for teaching esl writing. *Proceedings of the First Reciprocal Graduate Research Symposium*, Banda Aceh. 2527-8037.
- Mahariyanti, Ermila; Hadi, S. (2020). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP>, 6(3), 295–307. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4314057>
- Mahariyanti, E., & Suyanto, S. (2019). *The Effectiveness of using Quipper School Teaching Materials towards Students' Cognitive Outcomes of Eleventh Grade Students of MIPA*. 330(Iceri 2018), 298–301. <https://doi.org/10.2991/iceri-18.2019.62>
- Mulyono, H. (2016). *Using quipper as an online platform for teaching and learning english as a foreign language*. *Teaching English with Technology*, 16(1), 59-70. Retrieved from: [http://tewtjournal.webs.com/--New-Folder3/ARTICLE4\(2016-1\).pdf](http://tewtjournal.webs.com/--New-Folder3/ARTICLE4(2016-1).pdf) <http://dx.doi.org/10.17507/jltr.0804.20>
- Riyadi. (2010). LMS (Learning Management System). <http://riyadi2405.wordpress.com/2010/04/25/lms-learning-management-system/>. [10 Maret 2017].
- Saptani, A. (2015). Teachers' perception towards the use of quipper school in teaching english. *Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 82, 9th International Conference on Applied Linguistics (CONAPLIN 9). <http://doi.org/10.2991/conaplin-16.2017.51>
- Supawadee, S., Kanokkarnkittichartchaowalit, & Jirasak, S. (2017). Effects of quipper school program based on local contentsin surat thani province to enhance english listening skill of matthayomsuksa V student. *Intenational Journal of Management and Applied Science (IJMAS)*, 3(2), 10-13. Retrieved from ijmas.iraj.in/paper_detail.php?paper_id=6822&name
- Yilmaz, F.N.(2016). Reliability of scores obtained from self-, peer-, and teacher assessments on teaching materials prepared by teacher candidates. *Kuram Ve Uygulamada Eđitim Bilimleri Educational Sciences: Theory & Practice* 17(2), 395–409. <http://doi.org/10.12738/estp>